PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMPROVE DENGAN PENGGUNAAN KEPALA BERNOMOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI APK 1 SMK PEMUDA PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016 PADA POKOK BAHASAN MATRIKS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh :

YUNITA MEGASARI

NPM : 11.1.01.05.0222

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

YUNITA MEGASARI

NPM : 11.1.01.05.0222

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMPROVE DENGAN PENGGUNAAN KEPALA BERNOMOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI APK 1 SMK PEMUDA PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016 PADA POKOK BAHASAN MATRIKS

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Sidang/Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 DESEMBER 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Aprilia Dwi Handayani, S.Pd M.Si	**Drs. Darsono M.Kom**
0721048402	**0710016401**

ii

Skripsi Oleh :

YUNITA MEGASARI

NPM : 11.1.01.05.0222

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMPROVE DENGAN PENGGUNAAN KEPALA BERNOMOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI APK 1 SMK PEMUDA PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016 PADA POKOK BAHASAN MATRIKS

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 6 JANUARI 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Panguji :

1. **Ketua : Aprilia Dwi Handayani, S.Pd M.Si** _____
2. **Penguji I : Aan Nurfahrudianto, M.Pd** _____
3. **Penguji II : Drs. Darsono M.Kom** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

iii

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN IMPROVE DENGAN PENGGUNAAN KEPALA BERNOMOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI APK 1 SMK PEMUDA PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016 PADA POKOK BAHASAN MATRIKS

YUNITA MEGASARI
11.1.01.05.0222
FKIP Matematika
yunita.megasari@ymail.com
Aprilia Dwi Handayani, S.Pd M.Si dan Drs. Darsono M.Kom

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yunita Megasari : Pengaruh Metode Pembelajaran Improve Dengan Penggunaan Kepala Bernomor Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI APK 1 SMK Pemuda Papar Tahun Ajaran 2015 / 2016 Pada Pokok Bahasan Matriks, Skripsi, Jurusan S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016, Pembimbing : (1) Aprilia Dwi Handayani, S.Pd M.Si, (2) Drs. Darsono M.Kom

Kata Kunci : IMPROVE, KepalaBernomor, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta dilapangan yang menyatakan bahwa sedikit sekali siswa yang berminat untuk belajar matematika, hal ini dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang bervariatif, yang menyebabkan kejenuhan pada siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Tujuan penelitian ini mengetahui (1) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran IMPROVE dengan penggunaan kepala bernomor terhadap hasil belajar siswa (2) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan metode pembelajaran IMPROVE dengan penggunaan kepala bernomor (3) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode pembelajaran IMPROVE dengan penggunaan kepala bernomor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI APK 1 SMK Pemuda Papar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian ini adalah (1) Nilai rata – rata kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan metode IMPROVE mengalami peningkatan yaitu dari rata – rata kelas kontrol adalah 69,10 meningkat menjadi 87,07 pada kelas eksperimen (2) Perolehan persentase aktivitas guru pertemuan 1 sebesar 72% dan terletak

antara 51% - 75% termasuk dalam kategori baik. Dalam pertemuan 2 dan pertemun 3 memperoleh persentase sebesar 90% dan 100% termasuk dalam kategori sangat baik yakni antara 76% - 100%. (3) perolehan persentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 sebesar 69% dan terletak pada kategori baik antara 51 %. – 75 %. Pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 78% dan terletak antara 76% - 100%. Pada pertemuan 3 memperoleh persentase sebesar 90% dan masuk kategori sangat baik antara 76% - 100%.

Dari kesimpulan terbukti ada pengaruh hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen serta menunjukkan bahwa penggunaan Metode IMPROVE dengan oenggunaan kepala bernomor mendapatkan respon baik dari siswa.

I. LATAR BELAKANG

Fakta dilapangan menyatakan bahwa sedikit sekali siswa yang berminat untuk belajar matematika, hal ini dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ruseffendi (1991: 233) yang mengemukakan bahwa antara minat dengan prestasi belajar itu memiliki korelasi positif meskipun korelasinya itu rendah. Walaupun korelasinya rendah, bila mengerjakan segala sesuatu sebaiknya dilakukan dengan ada minat dalam diri untuk mengerjakannya

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif pada peserta didik, tidak terlepas dari peran aktif seorang guru. Guru merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, di samping faktor lain diantaranya: siswa, kurikulum, sarana-prasarana pembelajaran dan juga manajemen sekolah secara menyeluruh. Oleh karena itu, guru sebagai pekerja profesional dituntut memiliki sejumlah kemampuan dasar, antara lain mampu menguasai materi, menyampaikan materi dengan berbagai metode pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan alat peraga untuk mendukung penyampaian materi, dan menerapkan metode pembelajaran dengan baik.

Menurut Sanjaya (2010:127) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan upaya menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal . Metode pembelajaran merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa. Pemilihan dan penentuan metode dalam kegiatan belajar mengajar, tidak terlepas dari nilai strategis metode, keefektifan hingga faktor – faktor pemilihan metode, sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Pentingnya suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, maka mutlak diperlukan adanya pembelajaran matematika yang lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini dapat terwujud melalui suatu bentuk pembelajaran alternatif yang dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan keterlibatan siswa secara aktif.

Pada kenyataan di lapangan, pelajaran matematika sering dianggap oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit

dipahami baik pada teori dan prakteknya sehingga menyebabkan matematika menjadi sebuah pelajaran yang tidak menarik bahkan menakutkan salah satunya adalah materi Matriks. Dampak dari ketidaktertarikan dengan pelajaran matematika, menyebabkan prestasi belajar matematika siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan terutama pada materi Matriks.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010:27). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa kelas XI APK 1 SMK Pemuda Papar Tahun Ajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa sebanyak 30 anak.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:72) metode penelitian eksperimen dan deskriptif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan hasil belajar dengan memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen yaitu kelas XI APK 1 dan tidak ada perlakuan pada kelas kontrol yaitu kelas XI TKJ 1 sebagai pembanding kedua kelas tersebut. Desain penelitian ini adalah *true experimental design- posttest only control design* satu kali tes. Dalam penelitian biasanya pengaruh perlakuan dianalisis dengan uji beda menggunakan t-test. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah

keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI APK 1 SMK Pemuda Papar Tahun Ajaran 2015/2016.

Menurut Sugiyono (2014:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik sampling secara nonprobabilotas. Teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sample yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertibangan pakar (guru kelas). Pengambilan sampel dilakukan secara purposif (*purposive sampling / judgmental*) yakni penarikan sample yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti sehingga didapatkan kelas XI APK 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 siswa sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan kelas XI TKJ 1 sebanyak 30 siswa.

Menurut Sugiyono (2014:148) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomenal ini disebut variabel penelitian.

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian pada materi matriks sebanyak 10 butir soal.

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalahproses pengamatan dan ingatan.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2010:272). Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran matematika. Observasi guru ini dilakukan selama proses

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran IMPROVE dengan penggunaan kepala bernomor.

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Observasi siswa ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran IMPROVE dengan penggunaan kepala bernomor.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai rata– rata kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan metode IMPROVE mengalami peningkatan yaitu dari rata – rata kelas 69,10 meningkat menjadi 87,07

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas siswa dan guru data yang diperoleh, diketahui bahwa perolehan persentase aktivitas guru pertemuan 1 sebesar 72% dan terletak antara 51% - 75% termasuk dalam kategori baik. Dalam pertemuan 2 dan pertemun 3 memperoleh persentase sebesar 90% dan 100% termasuk dalam kategori sangat baik yakni antara 76% - 100%. Berdasarkan persentase yang didapat pada aktivitas guru menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup besar pada pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3. Jadi penggunaan metode pembelajaran IMPROVE dengan penggunaan kepala bernomor.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode IMPROVE pada pokok bahasan matriks. Pada perolehan persentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 sebesar 69% dan terletak pada kategori baik antara 51 %. – 75 %. Tetapi dalam pelaksanaannya masih ada siswa yang ramai ketika guru menjelaskan. Pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 78% dan terletak antara 76% - 100%. Siswa pada pertemuan 2 sudah menunjukkan peningkatan sebesar 9% dari aktivitas siswa pada pertemuan 1. Pada pertemuan 3 memperoleh persentase sebesar 90% dan masuk kategori sangat baik antara 76% - 100%. Aktivitas siswa pada pertemuan 3 sudah menunjukkan keaktifan yang baik serta antusias siswa dalam kegiatan berkelompok sudah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A.S, Hendriana. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Kooperatif TPS Dengan Metode Inkuiri Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas XI-RSBI-IPA 5 SMAN 1 Kediri.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Djamarah, Saiful Bahri. 2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2013. *Matematika.* Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Ismail. dkk. 2004. *Kapita SelektaPembelajaran Matematika.* Jakarta : Universitas Terbuka

Muhammad, yahya. 2009. *Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Online) tersedia: http : // repository. uksw. edu/ jspui/ bitstream / 123456789/ 667 /3/T1_262010633_AB%20II.pdf (di akses pada 7 januari 2015).

Riyanto, Agus. 2012. *Contoh Menghitung Reliabitas Instrumen*. (online). Tersedia Aguseducationsthelastdefence. blog. di akses pada 26 januari 2015.

Ruseffendi,E.T (1991b). *Penilaian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa Khususnya dalam Pengajaran Matematika untuk Guru dan Calon Guru.* Bandung: Tidak diterbitkan.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods).* Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2014. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Yuningsih, Dewi. *Penerapan Metode IMPROVE untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran TIK.*(online) Tersedia : http://cs.upi.edu/uploads/paper_skripsi_dik diunduh : 03 Februari 2015